



# SEED

— MARCH 03 —

REKONSILIASI MELALUI  
KRISTUS

3

03  
EASY DIGEST  
LES MISÉRABLES



10-11  
RELATIONSHIP  
COME TO ME

04-07  
MAIN SEED  
REKONSILIASI  
MELALUI KRISTUS

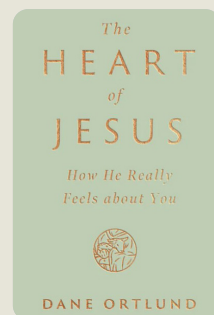


12-13  
PERSONAL  
DEVELOPMENT  
WHY DO I HAVE TO  
FORGIVE?

08-09  
INTERACTIVE  
RECONCILIATION:  
GOD'S PLAN TO  
BRING US BACK



14  
MY STORY  
AGENT  
PERDAMAIAN



15  
BIBLIOPHILIA



16  
NEWS



SUNDAY  
IS BETTER WITH  
YOU

Selagi hari masih  
siang, menjelang sore

10AM

INDONESIAN SERVICE  
KIDS SERVICE  
ET SERVICE

04PM

INDONESIAN SERVICE  
KIDS SERVICE  
ET SERVICE

LIVE STREAMING  
[www.youtube.com/  
rocksydney](http://www.youtube.com/rocksydney)

ROCK SYDNEY  
CENTRE

1/83-85 Whiting St  
Artarmon NSW 2064  
0401 157 767  
[office@rocksydney.  
org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)

## LES MISÉRABLES

BY LYNDA HARTATI

Kisah Jean Valjean dari novel "Les Misérables" karya Victor Hugo mengajarkan kita tentang indahny perdamaian dan penebusan. Valjean, seorang pria miskin yang mencuri roti untuk memberi makan anak-anak saudaranya, dijatuhi hukuman penjara. Singkat cerita, setelah dibebaskan, dia bertemu dengan Uskup Myriel yang baik dan penuh belas kasihan. Ketika Valjean mencuri perak kepunyaan uskup, uskup membalasnya dengan menambahkan hadiah dan mengatakan kepada Valjean untuk menggunakan perak tersebut untuk menjadi pria jujur. Uskup Myriel memperlakukannya dengan hormat dan martabat, dan memberinya kesempatan kedua untuk memulai hidup yang baru.

Kisah Valjean mengajarkan kita bahwa perdamaian dan penebusan dapat ditemukan melalui kasih sayang dan pengampunan. Uskup Myriel memilih untuk memaafkan Valjean dan memberinya kesempatan kedua, bukan untuk menghukumnya. Dengan demikian, Valjean dapat menemukan tujuan serta makna hidup yang sejati.

Kisah perdamaian dan penebusan yang ditemukan dalam Les Misérables memang baik, tetapi kisah perdamaian dan penebusan yang terbesar hanya dapat ditemukan dalam Yesus kepada umat-Nya. Yesus tidak hanya menyelamatkan kita, tetapi Dia juga memilih kita dan datang kepada kita bahkan ketika kita tidak memikirkan-Nya. Dia menunjukkan kasih-Nya yang terbesar melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, untuk menebus kita dari segala dosa. Dia memberikan kita hidup yang baru dan kekal.

Tidak ada yang baik dalam diri kita yang layak menerima perdamaianNya. Kita ditebus bukan karena perbuatan kita, tetapi karena kasih karuniaNya semata-mata. Seperti Valjean yang menemukan perdamaian melalui kasih sang uskup, demikian pula kita dapat mengalami transformasi melalui kasih karunia dan pengampunan dari Tuhan, agar kita dapat memberikan perdamaian kepada orang lain.

03



## REKONSILIASI MELALUI KRISTUS

BY PS LYDIA YUSUF

“Dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu” Efesus 2:16.

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” Roma 3:23.

Sejak manusia pertama, Adam dan Hawa, jatuh ke dalam dosa dengan memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat, manusia telah terpisah dari Allah dan kehilangan kemuliaan-Nya.

Akibat dosa, seluruh umat manusia membawa kutuk dosa secara turun-temurun dan memiliki kecenderungan untuk melakukan apa yang jahat di mata Allah. Pelanggaran ini memiliki konsekuensi kebinasaan.

Pada zaman Perjanjian Lama, dosa ditebus melalui pengorbanan darah hewan seperti domba atau kambing. Namun korban tersebut hanya bersifat sementara dan tidak sempurna.

Itu adalah gambaran dari korban yang sempurna yang akan datang yaitu Kristus. Allah sendiri menyediakan korban penebusan melalui Yesus Kristus. Kristus adalah korban yang sempurna yang mendamaikan manusia dengan

Allah sekali untuk selamanya. Oleh kuasa salib-Nya, Yesus melenyapkan perseteruan antara manusia dan Allah serta membuka jalan bagi perdamaian.

Perdamaian adalah pemulihan hubungan yang semula terputus antara manusia dan Allah akibat dosa. Karena Allah itu suci dan manusia berdosa, pastilah manusia yang bersalah. Namun, melalui kematian Kristus di atas kayu salib, Allah memulihkan hubungan itu.

18 “Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami.

19 Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami.”

**2 Korintus 5:18-19.**

**Pendamaian memberikan hasil nyata dalam hidup orang percaya:**



### 1. MENJADI SAHABAT ALLAH.

“Aku tidak lagi menyebut kamu hamba... Akan tetapi Aku menyebut kamu sahabat karena semua yang Aku dengar dari Bapa telah Aku beritahukan kepadamu”

**Yohanes 15:15.**

Kita yang sebelumnya adalah musuh Allah sekarang disebut sahabat-Nya.



### 2. DIAMPUNI DARI DOSA DAN KESALAHAN

“Berbahagialah orang yang kesalahannya dimaafkan dan dosanya diampuni Allah!” **Roma 4:7 (BIS).** Dosa yang membuat kita berada di bawah hukuman Allah, kini telah diampuni.



### 3. MEMILIKI DAMAI SEJAHTERA ALLAH

“Damai sejahtera Allah yang melampaui segala pengertian, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Yesus Kristus”

**Filipi 4:7 (AYT).**

- Pendamaian membawa damai sejahtera yang melampaui segala pengertian manusia dan memulihkan hati serta pikiran kita.
- Pendamaian bukan hanya tentang pengampunan dosa tetapi juga pemulihan penuh dalam relasi kita dengan Allah, membawa damai, sukacita dan harapan dalam hidup.

### Bagaimana kita hidup dalam pendamaian ini?

#### 1. Menerima pendamaian melalui Kristus

“Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami” 2 Korintus 5:19.

Pendamaian adalah anugerah yang Allah berikan melalui kematian Kristus. Langkah pertama adalah menerima pendamaian ini dengan percaya kepada Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

#### 2. Melaksanakan pelayanan pendamaian

Allah memberikan tugas mulia kepada setiap orang percaya yaitu memberitakan kabar pendamaian. Tugas ini adalah tentang bagaimana kita membawa orang-orang kepada Yesus dan memperkenalkan Yesus kepada mereka.

“Berbahagialah orang yang membawa damai karena mereka akan disebut anak-anak Allah” Matius 5:9.

Kita dipanggil untuk membawa damai dalam hidup kita, menjadi saksi Kristus dan mengekspresikan kasih-Nya di tengah dunia yang penuh perseteruan.

#### 3. Hidup sebagai kesaksian

Bukti nyata bahwa kita telah menerima pendamaian adalah ketika hidup kita menjadi kesaksian bagi banyak orang. Dengan tindakan dan perkataan kita, orang lain akan melihat kasih Allah yang mendamaikan.

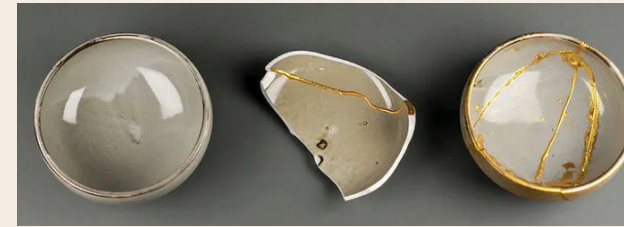
Pendamaian tidak hanya untuk diri kita sendiri tetapi juga untuk dibagikan kepada orang lain. Ketika kita membawa damai, kita memancarkan karakter Kristus dan hidup sesuai dengan panggilan kita sebagai anak-anak-Nya.

Pendamaian melalui Kristus adalah anugerah terbesar yang Allah berikan untuk memulihkan hubungan yang rusak akibat dosa.

Melalui salib-Nya, Kristus mendamaikan kita dengan Allah, memberi kita pengampunan dosa, damai sejahtera dan identitas baru sebagai sahabat Allah. Sebagai penerima pendamaian, kita memiliki tanggung jawab untuk memberitakan kabar pendamaian ini kepada dunia.

Marilah kita hidup sebagai pembawa damai, mengekspresikan kasih Allah dan menjadi kesaksian yang hidup bagi orang lain.

Tuhan tidak menunggu kita untuk memulainya; Tuhan yang berinisiatif. Dan itu



langkah rekonsiliasi Allah terhadap kita di kayu salib yang membuka jalan bagi kita untuk berdamai dengan Tuhan.

Kita didamaikan dengan Allah bukan karena apa yang kita lakukan tetapi karena pekerjaan Yesus di kayu salib. Rekonsiliasi ini ditawarkan kepada siapa saja yang menaruh iman mereka kepada Yesus.



Yesus datang ke dunia bukan untuk menghukum tetapi agar umat-Nya dapat berdamai dengan-Nya. Karena rekonsiliasi yang telah kita terima, maka kita dapat berjalan dan hidup sebagai agen rekonsiliasi.

# RECONCILIATION: GOD'S PLAN TO BRING US BACK

BY ED RICK



## Why is reconciliation with God such big news for us?

Reconciliation with God is big news because it changes everything! Sin separates us from God, leaving us broken and far from Him. But through Jesus Christ, God stepped in to fix what we couldn't. At the cross, Jesus paid the price for our sins, making forgiveness and peace with God possible (2 Corinthians 5:18-19).

This is huge because it means we're no longer enemies of God but His beloved children. We're given a new identity, free from guilt and shame, and filled with the hope of eternal life (2 Corinthians 5:17). It's not about earning His love. It is a free gift of grace.

## How Reconciliation with God Should Change Our Everyday Living?

The church and the society at large often expect obedience from young people. Many obey either to please people or to avoid the consequence of disobedience. However, that would be obedience for the wrong reason.

The Bible teaches both the importance of obedience and disobedience. We do not want to obey for the wrong reasons, or worse still, obeyed when we should have disobeyed. Reconciliation with God is life-changing, and its impact should flow into every part of our daily lives.



**1. Living with Gratitude**  
When we understand the grace we've received through Jesus, gratitude becomes our daily posture. Every moment becomes a gift, and knowing we're loved and accepted by God fills us with joy and peace. This thankfulness motivates us to live for God and serve others, not out of obligation but out of love.



**2. A Heart of Forgiveness**  
Being forgiven by God should change how we handle conflicts. Since we've been forgiven far more than we'll ever forgive others, we're called to extend grace, even when it's hard. Forgiveness doesn't mean ignoring hurt or injustice, but it does mean letting go of bitterness and resentment. It's a central part of living out God's love.



**3. Pursuit of Peace in Relationships**  
Reconciliation with God calls us to be peacemakers. In our families, friendships, and communities, we're called to foster unity, understanding, and healing. This means stepping into tough conversations with humility and love, working to restore broken relationships rather than fuelling division.

**God is the one who starts the process of reconciliation between Himself and humanity.** God is the one taking the first step. Jesus' death on the cross dealt with the problem of sin, making it possible for people to be reconciled to God and each other. Reconciliation happens because God does not hold our sins against us. It's like having a debt on a credit card that we're responsible for, but God clears the balance instead of making us pay it.





## COME TO ME

BY GRACE SUSATYO

Becoming a mom has changed how I see God's heart for reconciliation. Before I had kids, the concept of unconditional love and forgiveness was just a good idea. I could not really understand how someone could love others so much that they would forgive them out of love.

One time, my daughter did something wrong and instead of telling me the truth, she covered up her mistakes with lie after lie. At that time, my emotions took over and I screamed and yelled at my daughter. Progressively, I learnt to take a deep breath, coming to my daughter calmly. I held her close, hug her and slowly we were both tearing up and the truths were slowly being revealed. My daughter admitted her wrongdoings and asked for forgiveness. We prayed and we reconciled.

When my child has something that hurts me, although it is hard, in the end, my heart forgives them. They might hide from me, feeling guilty and ashamed, but all I wanted to say was "Come to me." We wiped the tears, comforted their hearts, learned from the situation, and reconnected. I never want my kids to feel like there's a wall between us. I don't want them to hide, suffer in silence, feeling distant from me. My heart wants to fix things right away.

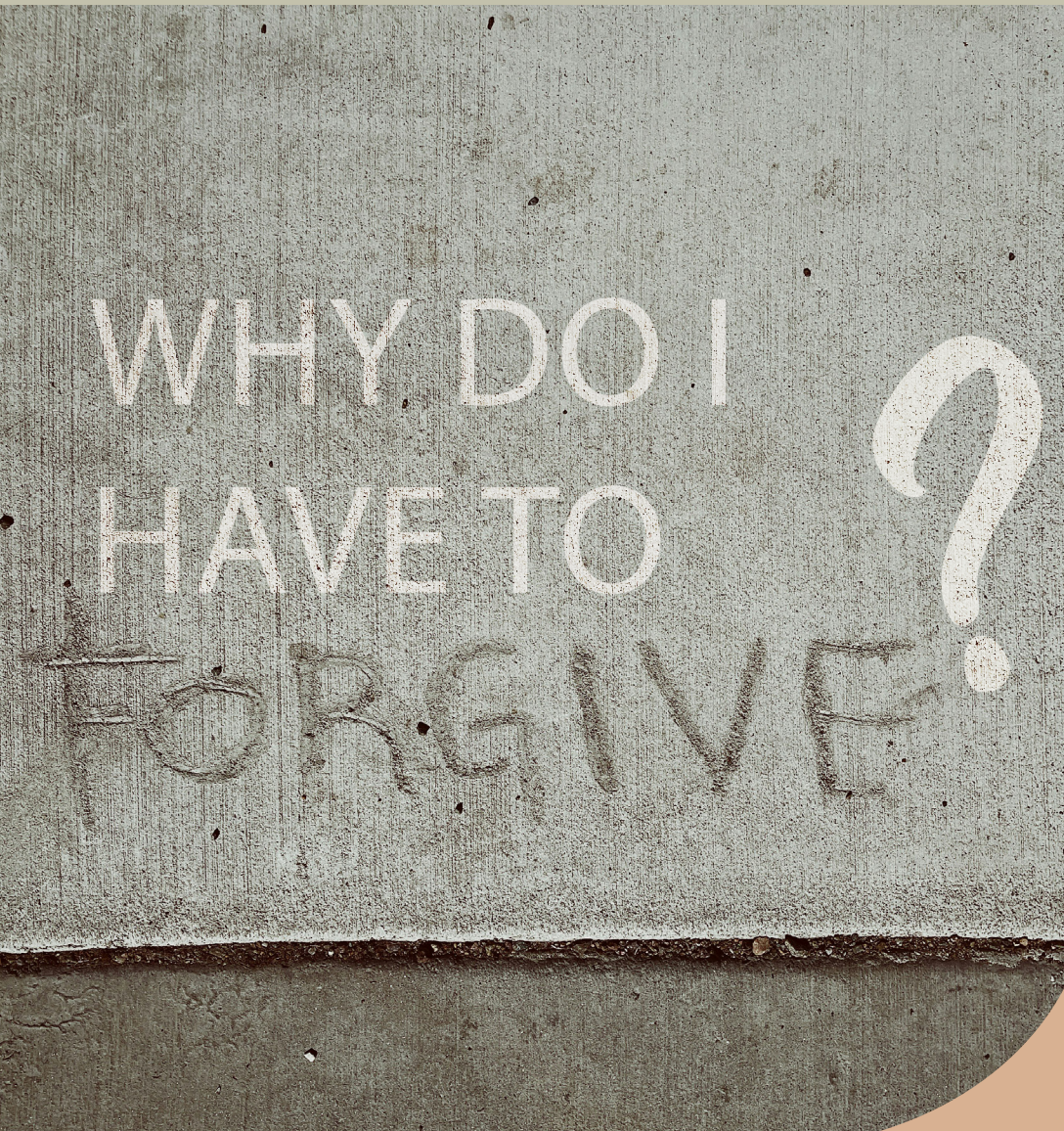
At that moment, it made me realise how God must feel when we are overwhelmed and struggling. He wants us to come to Him, no matter how messy we are. In that moment, I also discovered a love that I cannot even begin to measure. In that moment, God immersed me into a beautiful gospel metaphor—my loving embrace of my daughter mirroring His own loving embrace of me. What a profound moment!

Now, when I feel like I'm failing or not doing enough to seek, know, and love God, when I mess up or my actions aren't

loving; I understand how my Father feels about me. And I can go to Him with confidence, humility, and gratitude, knowing He wants to reconcile and loves me deeply, as I experience this daily with my kids.

This experience has given me a glimpse into God's love for us. And I know His love is even bigger than mine. Isn't our God's love amazing? Romans 8:38-39 reminds us that nothing can ever separate us from God's love. For I am sure that neither death nor life, neither angels nor rulers, nor things present nor things to come, nor powers, nor height nor depth, nor anything else in all creation, will be able to separate us from the love of God in Christ Jesus our Lord".





BY JOSHUA FERNANDO

Forgiveness and reconciliation are hard. We've all experienced times when facing the person who hurt us feels unbearable, let alone speaking to or forgiving them. This issue can be seen in all levels of relationships, from households, and workplaces to even churches.

Within families, strained relationships between parents and children are unfortunately common. In churches, disagreements as trivial as the choice of uniforms for ministry can lead to division. We may all be able to relate to this in our personal lives, where someone we trusted has hurt us, and we struggle to envision ever forgiving them.

The unfortunate reality is that conflict is more likely to arise with those closest to us. That's why forgiveness is a central theme in the Bible, arguably the most crucial one. We have sinned against God and the fact that despite knowing all our sins, God sent His only son to seek reconciliation with us and forgive us through the sacrifice of Jesus Christ. This is the mercy and grace that we have received as Christians. Is it free to receive this grace? Yes, but it is in no way cheap. It costs everything to God. This is the truth that we all live in.

Perhaps the easier thought is to recount all the wrongs that someone has done to you and seek justice. Perhaps the easier action is to talk bad about the person to your friends. But remember this reconciliation that we first received from God despite knowing all the things we have done to God. If we truly receive this mercy and grace, it is how we can extend that forgiveness and seek reconciliation with others who have hurt us.

Ephesians 4:32 instructs us to "Be kind to one another, tenderhearted, forgiving one another, as God in Christ forgave you." It's not because we're inherently good, loving, or forgiving. It's because Christ has forgiven us that we can forgive others.

Forgiveness doesn't mean forgetting or excusing the offence. It doesn't mean reconciliation will always be possible or immediate. But it does mean releasing the bitterness and resentment that can poison our hearts and hinder our own spiritual growth. It means choosing to see the other person through God's eyes, with compassion and understanding. Imagine with me how transformative this could be for our relationships, a small step towards reconciliation, but it is a bright light in the world of darkness.





# AGENT PERDAMAIAN

BY DIMAS PRAYOGO

Bayangkan jika kita melakukan suatu kesalahan besar yang melanggar hukum, yang mengakibatkan kita dijatuhi hukuman mati. Namun tiba-tiba ada seseorang yang datang untuk menggantikan posisi kita, menanggung semua hukuman yang seharusnya kita terima. Kita yang seharusnya mati, namun digantikan oleh orang tersebut dan memberikan kita kesempatan untuk hidup.

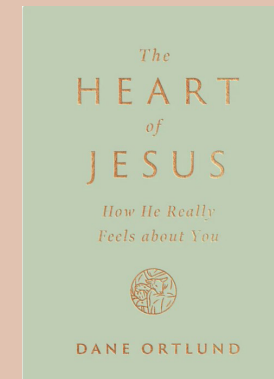
Begitulah gambaran pengorbanan Yesus bagi kita. Sebagai manusia, kita sudah berdosa dan keluar dari rencana Allah yang sempurna. Namun Tuhan tidak membiarkan kita tinggal dalam dosa kita selamanya. Ia mengirimkan Yesus untuk menanggung segala dosa kita di kayu salib, memberikan kita kesempatan untuk diperdamaian dengan-Nya. Kita yang seharusnya binasa justru diberi hidup yang kekal. Ini adalah anugerah terbesar yang bisa kita terima.

Tetapi anugerah ini bukan hanya untuk kita nikmati sendiri. Allah juga mempercayakan kita untuk menjadi agen perdamaian untuk membagikan kabar baik tentang keselamatan yang telah kita terima. Allah bekerja melalui kita untuk menyampaikan pesan damai itu ke orang lain, di mana pun kita berada baik itu di keluarga, sekolah, tempat kerja, atau gereja.

Mari kita menjadi agen untuk memberitakan perdamaian dan kabar baik itu di manapun kita berada, agar kasih dan anugerah-Nya semakin dirasakan oleh banyak orang.

2 Kor 5:18-19 - "Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan perdamaian itu kepada kami. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita perdamaian itu kepada kami."

REVIEW BY: PS YOSIA YUSUF



TITLE: THE HEART OF JESUS BY: DANE ORTLUND

Pernahkah anda merasa telah mengecewakan Yesus? Sudah menjadi sifat alamiah kita untuk menjauh dari orang-orang yang telah kita sakiti. Kita melakukannya karena kita merasa malu dan bersalah atas apa yang telah kita lakukan. Kita cenderung berpikir bahwa orang-orang mengasihi kita ketika kita berbuat baik dan bersabar dengan kita ketika kita berbuat buruk. Dan kita berasumsi bahwa Yesus juga merasakan hal yang sama.

Dalam buku ini, Dane Ortlund ingin kita mengetahui bagaimana perasaan Yesus yang sebenarnya terhadap kita. "Kasih Kristus kepada kita sama kuatnya ketika kita berada dalam kondisi terburuk... kasih-Nya bahkan tumbuh semakin kuat ketika kita berada dalam kondisi terburuk." Kita dapat mengetahui kebenaran Injil dan tidak mengetahui isi hati Yesus bagi kita. Keempat Injil mengatakan kepada kita bahwa "ketika Yesus Kristus melihat kejatuhan dunia di sekeliling-Nya, dorongan terdalam-Nya, naluri-Nya yang paling alamiah, adalah untuk bergerak ke arah dosa dan penderitaan, bukan menjauhinya." Sulit bagi kita untuk membayangkan seseorang yang berbelas kasih kepada orang-orang yang hancur di sekelilingnya, tetapi itulah hati Yesus.

Ketika kita datang kepada Yesus untuk memohon belas kasihan dalam keberdosaan kita, Dia tidak menolak kita, tetapi Dia justru ingin agar kita melakukannya. Ortlund menulis, "Hati-Nya tidak akan pernah menjadi dingin terhadap anda, tidak peduli seberapa besar perjuangan atau kegagalan anda. Dia tidak akan pernah mengusirmu." Kita terus-menerus membuat alasan untuk percaya bahwa Yesus akan meninggalkan kita, tetapi kita tidak dapat memberikan alasan bagi-Nya untuk menolak kita. "Sentuhan Tuhan yang mengampuni, menebus, memulihkan, menjangkau tempat-tempat dalam hidup kita di mana kita paling malu dan paling kalah. Lebih dari itu: tempat-tempat yang gelap itulah tempat di mana Kristus paling mengasihi kita."

Sepanjang hidup kita, kita akan terus berbuat dosa. Dosa kita sampai pada titik yang paling tinggi. Tetapi Yesus Kristus mampu menyelamatkan kita sepenuhnya. Setiap orang Kristen harus membaca buku ini.



# SUBSCRIBE TO OUR CHANNEL



ROCK SYDNEY



RSYD ENGLISH PODCAST